

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Kabupaten Bondowoso merupakan sektor utama dan merupakan penyumbang produk domestik regional bruto terbesar. Selain itu, adanya arahan pada Tahun 2011 tentang SWP (Satuan Wilayah Pengembangan) Jember (*Cluster* Jember – Bondowoso – Situbondo) sebagai kegiatan kawasan industri pertanian di Jawa Timur, sehingga pertanian merupakan potensi utama dalam peningkatan perekonomian. Bondowoso merupakan salah satu daerah penghasil kopi dengan kualitas ekspor. Namun, potensi ini belum mampu memberikan nilai tambah terhadap pengembangan wilayah Kabupaten Bondowoso (Times Indonesia, 2019). Bondowoso masih menghasilkan kopi dalam bentuk bubuk kopi sehingga perlu adanya kegiatan diversifikasi yang mampu menambah nilai tambah suatu peluang tersebut melalui pengolahan bubuk kopi yang dapat dimanfaatkan secara optimal dengan berwirausaha.

Kue monde merupakan salah satu produk kue kering yang dapat dijadikan makanan ringan oleh masyarakat. Kue monde pada umumnya terbuat dari tepung terigu, tepung maizena, dan bahan penunjang lainnya seperti mentega, *roombutter*, gula halus, dan minyak kelapa. Jenis makanan ringan ini banyak disukai masyarakat karena rasanya yang gurih, renyah, serta harganya relatif terjangkau. Untuk menarik minat konsumen terhadap kue monde maka ditambahkan inovasi berupa tambahan kopi didalam bahan baku kue monde tersebut.

Menurut Raharjo (2012), Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah jiwa petani kopi di indonesia.

Kue monde kopi merupakan kue monde yang terbuat dari bahan kue monde pada umumnya, namun pada kue monde kopi ini terdapat diversifikasi penambahan rasa kopi dan pemberian *toping chocochips* diatasnya sehingga membuat kue monde kopi berbeda dengan kue monde lainnya. Kue monde kopi sangat tepat dan enak untuk dijadikan makanan ringan, hidangan tamu yang berkunjung kerumah atau sebagai oleh-oleh khas Bondowoso. Kue monde kopi jarang ditemukan luas di masyarakat sehingga usaha kue monde rasa kopi didirikan sebagai alternatif usaha yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan nilai ekonomis kue monde, dan kopi. Kue monde kopi memiliki peluang untuk dikembangkan, dalam pengembangan kue monde kopi diperlukan suatu analisis usaha untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut serta diperlukan juga perancangan bauran pemasaran untuk proses pemasaran produk sehingga dapat diterima oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi kue monde kopi di Desa Pucanganom Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha kue monde kopi di Desa Pucanganom Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana bauran pemasaran kue monde kopi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat melakukan proses produksi kue monde kopi di Desa Pucanganom Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso.
2. Mahasiswa dapat melakukan analisis usaha kue monde kopi di Desa Pucanganom Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso.
3. Mahasiswa dapat menerapkan bauran pemasaran kue monde kopi.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan tersebut, maka manfaat yang diharapkan dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut :

1. Dapat memberi pengetahuan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dalam menciptakan lapangan pekerjaan khususnya dalam usaha kue monde kopi.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berwirausaha bagi masyarakat atau mahasiswa khususnya dalam usaha kue monde kopi.
3. Dapat dijadikan referensi dan acuan bagi mahasiswa di bidang Manajemen Agribisnis.